

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daya tarik suatu produk tidak dapat terlepas dari kemasannya. Karena itu kemasan harus dapat mempengaruhi konsumen untuk memberikan respon positif. Pertarungan produk tidak lagi terbatas pada keunggulan kualitas atau teknologi canggih semata, tetapi juga pada usaha untuk mendapatkan nilai tambah untuk memberikan *emotional benefit* kepada konsumen. Salah satu usaha yang dapat ditempuh untuk menghadapi persaingan perdagangan yang semakin tajam adalah melalui desain kemasan. (Calver, 2004)

Semakin banyak produk atau merek yang dijual, menjadikan packaging sebagai alat pemasaran yang semakin potensial. Desain dari packaging harus bisa menjamin adanya tanggapan dari konsumen yang positif. Packaging harus menarik perhatian, menjelaskan kemampuan produk, menciptakan keyakinan dan menimbulkan kesan menyeluruh yang menyenangkan. Prototipe dapat digunakan sebagai suatu alat untuk evaluasi di dalam proses desain. Pembuatan prototipe adalah suatu peran kunci dalam pembuatan inovasi produk. Prototipe membantu pengembangan suatu produk dengan menyediakan suatu alat baik untuk pemecahan masalah dan dapat mengesahkan suatu konsep, prototipe juga dapat digunakan dalam inovasi sebagai suatu hal penting karena prototipe dapat digunakan

sebagai alat komunikasi untuk menunjukkan maksud dan tujuan produk tersebut. (Frank W. Liuo, 2008)

CV. X merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha makanan coklat. Produknya berupa coklat *praline* yaitu coklat dengan berbagai variasi isi dan dicetak dengan berbagai bentuk. Salah satu produk pengembangan CV. X adalah coklat *praline* dengan bentuk candi prambanan sebagai ciri khas budaya khususnya daerah Yogyakarta. Saat ini CV. X membutuhkan *packaging* yang sesuai untuk coklat berbentuk candi prambanan tersebut, mengingat proses *packaging* dengan wadah yang tidak sesuai akan merusak coklat *praline* itu sendiri. Dengan demikian dibutuhkan *packaging* yang sesuai dengan ukuran dan bentuk coklat yang akan diproduksi oleh CV.X yaitu coklat *praline* dengan bentuk candi prambanan. *Prototipe* dibutuhkan agar dapat digunakan sebagai contoh awal untuk membuat desain kemasan yang sesuai dengan bentuk coklat yang sudah diproduksi.

Penelitian ini akan membahas mengenai pembuatan *packaging* coklat yang disesuaikan oleh keinginan CV.X yaitu *packaging* coklat dengan bentuk candi prambanan, dengan menggunakan plastik *polyvinyl chloride* (PVC) *rigid sheet* melalui proses *thermoforming*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat desain kemasan dan prototipe pola

kemasan untuk coklat praline dengan bentuk candi prambanan yang sesuai dengan kebutuhan CV.X.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan desain model *packaging* dengan software *PowerShape*.
2. Mendapatkan pola kemasan prambanan.
3. Mendapatkan prototipe *packaging* coklat dari plastik *polyvinyl chloride* (PVC) *rigid sheet*.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian adalah desain kemasan produk yang akan dipasarkan oleh CV.X yaitu coklat *praline* yang diarahkan pada bentuk candi prambanan sebagai ciri khas budaya khususnya daerah Yogyakarta.
2. Software yang digunakan untuk proses desain produk adalah *PowerShape 7240*.
3. Software yang digunakan untuk pembuatan strategi machining adalah *PowerMill 8*.
4. Material yang digunakan dalam pembuatan master cetakan adalah kayu pinus, mengingat bahwa struktur kayu pinus yang mudah untuk dibentuk dan sudah banyak digunakan sebagai bahan untuk pembuatan master cetakan atau pola cetakan.
5. Mesin yang digunakan untuk *prototyping* adalah CNC Roland Modela MDX-40.

6. Material yang digunakan dalam pembuatan *packaging* adalah *PVC rigid sheet plastic*.

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan prosedur penelitian sebagai berikut:

a. Tahap pembentukan tim kreatif

Pada tahap ini dibuatlah sebuah tim yang beranggotakan tiga sampai delapan orang dari berbagai latar belakang ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan bagian yang diperlukan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dan memecahkan masalah tersebut dengan cara *brainstorming*.

b. Tahap pengumpulan data dan pengolahan data

Data yang akan dikumpulkan untuk proses pembuatan desain pola kemasan untuk coklat praline dengan bentuk candi prambanan ini antara lain :

a. Data dimensi coklat praline dengan bentuk candi prambanan.

b. Data cutter milling pada CNC Roland Model MDX-40.

c. Data spesifikasi mesin CNC Roland Model MDX-40.

d. Data spesifikasi mesin thermoforming.

Setelah data yang diperlukan dalam proses pembuatan desain pola kemasan untuk coklat praline dengan bentuk candi prambanan ini

terkumpul, selanjutnya akan dilakukan proses pengolahan data yaitu menganalisis rancangan menggunakan metode kreatif.

- e. Tahap perancangan, pembuatan dan pengujian produk
- Metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam merancang desain produk adalah metode kreatif karena metode ini dapat mendorong terjadinya pendekatan sistematis dalam proses perancangan. Perancangan sistematis digunakan untuk memperbaiki kualitas keputusan perancangan dan sebab akhir dari sebuah produk. Dalam metode ini digunakan cara brainstorming yaitu dengan membuat sebuah kelompok atau tim untuk mengidentifikasi adanya kebutuhan tentang *packaging* coklat praline dengan bentuk candi prambanan.

Tahap-tahap dari metode brainstorming adalah mengidentifikasi masalah yang ada, setelah itu setiap anggota kelompok atau tim diharapkan menyumbangkan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang terjadi. Dalam tahap ini dibuatlah diagram pohon untuk mencatat hasil dari pemunculan ide-ide pemecahan yang ada. Setelah tahap tersebut dibuatlah sebuah proses pengambilan keputusan, dalam proses ini dibuatlah diagram matrix. Pada diagram matrix ini didapatkan hasil data yang bersifat kuantitatif sehingga permasalahan yang ada semakin jelas dan solusi yang didapatkan untuk memecahkan masalah juga semakin jelas.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan cara analisis teknis perancangan maka berdasarkan hasil dari data yang diolah tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembuatan desain pola kemasan untuk coklat praline dengan bentuk candi prambanan.

f. Proses Pembuatan *Packaging*

Proses selanjutnya adalah pembuatan *packaging* dengan menggunakan pola yang sudah didapat dari proses sebelumnya. Pembuatan *packaging* ini menggunakan material plastik PVC sebagai material utamanya, proses ini menggunakan alat *thermoforming* untuk pembuatannya, mengingat *thermoforming* itu sendiri adalah proses untuk membuat bahan pengemas makanan dari plastik. Selanjutnya dilakukan analisis kendala teknis selama proses pembuatan pola, analisis biaya, analisis verifikasi kepada CV.X, dan interpretasi hasil.

g. Verifikasi Hasil *Packaging*

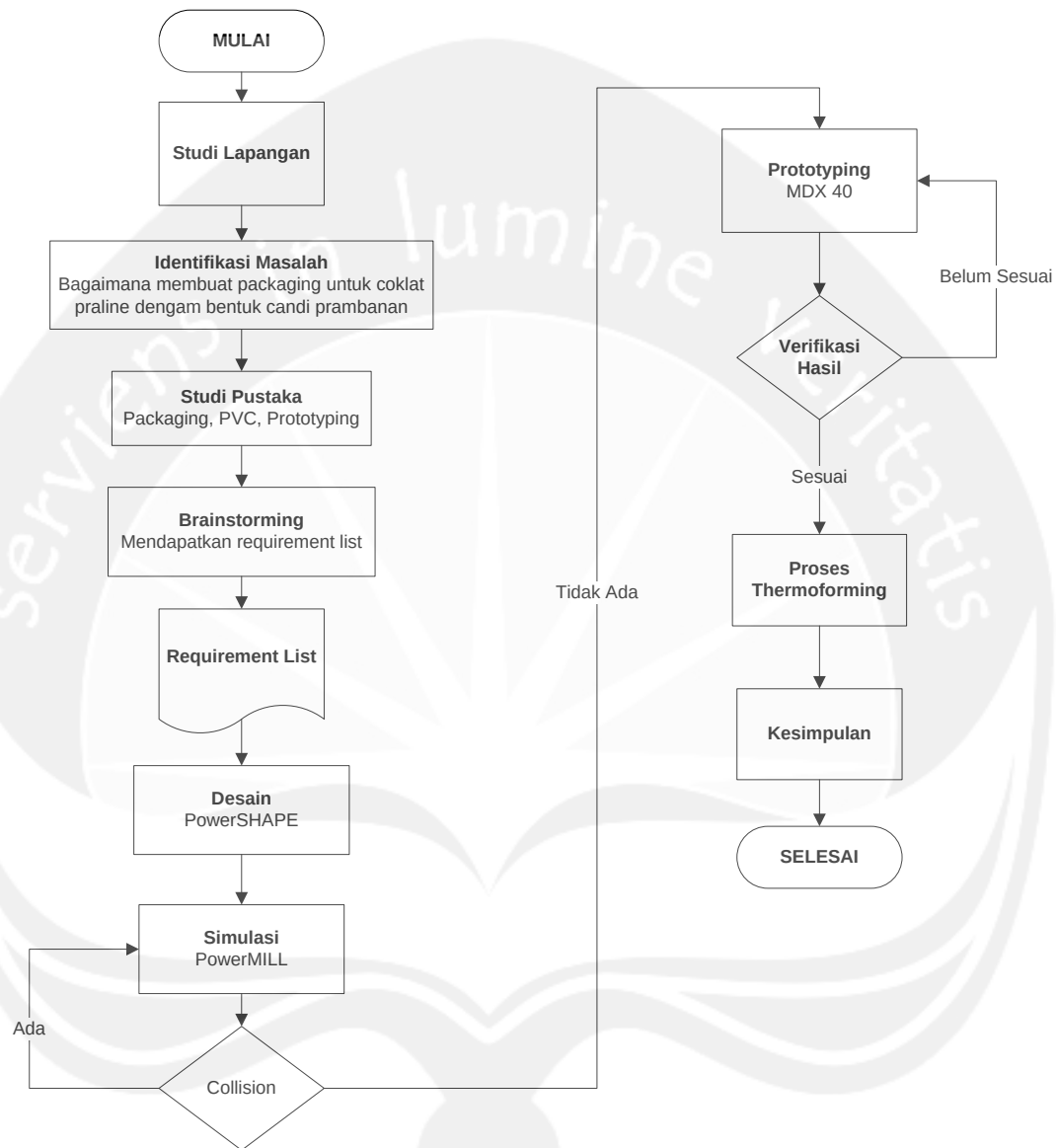
Setelah didapatkan desain *packaging* maka dilakukan verifikasi kembali ke CV.X untuk mengetahui apakah *packaging* tersebut sudah sesuai dengan keinginan CV.X. Apabila sudah sesuai maka dilanjutkan ke analisis dan pembahasan. Apabila belum sesuai maka langkah kembali ke pembuatan desain *packaging*. Sama halnya dengan proses pembuatan pola, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis kendala teknis selama proses

pembuatan *packaging*, analisis biaya, analisis verifikasi kepada CV.X, dan interpretasi hasil

h. Kesimpulan

Sebagai hasil akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

Metodologi penelitian adalah seperti tampak pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1. Diagram alur penelitian

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Bagian ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan metodologi penelitian.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bagian ini membahas konsep-konsep dasar mengenai penelitian ini dan kaitannya dengan penelitian sebelumnya.

Bab 3 : Landasan Teori

Bagian ini menjabarkan teori-teori yang terkait dengan penelitian ini.

Bab 4 : Data

Bagian ini memberikan gambaran mengenai data-data yang terkait dengan penelitian ini.

Bab 5 : Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang pengolahan data serta penjelasan dari analisis data tersebut.

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini penulis membuat kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta memberi saran bagi penelitian selanjutnya.